



**CSIS INDONESIA**  
LEADING IN STRATEGIC THINKING

## **Laporan Hasil Survei**

# **Peranan Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi Covid-19**

**Periode Survei: 27 Juli - 2 Agustus 2021**

Member of



# Metodologi

<b>Populasi</b>	Populasi survei adalah <b>penerima Program Kartu Prakerja</b> yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia.
<b>Sumber Data</b>	Data sampel ( <i>sampling frame</i> ) berasal dari populasi penerima program kartu prakerja yang diperoleh dari Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja (MPPKP).
<b>Penarikan Sample</b>	Penarikan sampel sepenuhnya dilakukan secara acak menggunakan metode <b><i>stratified random sampling</i></b> . Penarikan sampel mempertimbangkan proporsi antara jumlah sample dengan jumlah penerima Program Kartu Prakerja di setiap provinsi dan mempertimbangkan proporsi perempuan dan laki-laki.
<b>Jumlah Sample</b>	Jumlah sampel sebesar 2,000 responden yang tersebar secara proporsional berdasarkan jumlah penerima Program Kartu Prakerja pada setiap provinsi.
<b>Margin of Error (MoE)</b>	Menggunakan sample sebesar 2,000 sampel, margin of error survei ini sebesar <b>+/- 2,19%</b> , pada tingkat kepercayaan <b>95%</b> .
<b>Wawancara</b>	Proses wawancara dilakukan menggunakan telepon ( <i>telesurvey</i> ) karena tersedianya kerangka sampel ( <i>sampling frame</i> ) dari penerima Program Kartu Prakerja.
<b>Kendali Mutu</b>	Kendali mutu dilakukan secara berlapis mulai dari proses perekrutan enumerator, pelaksanaan training kepada enumerator, proses pengumpulan data hingga validasi dan verifikasi pasca-pengumpulan data.
<b>Periode Survei</b>	<b>27 Juli sampai 2 Agustus 2021</b>
<b>Kerjasama Survei</b>	Survei ini dilakukan atas kerjasama dan dukungan dari Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja
<b>Keanggotaan Profesi</b>	CSIS adalah Ketua Perkumpulan Survei Opini Publik Indonesia (PERSEPI).

# Tahapan Penarikan Sample

## Penarikan sample dilakukan dalam beberapa tahap:

- Tahap 1: Dipilih secara acak target sample survei dari total populasi penerima Program Kartu Prakerja.
- Tahap 2: Data distratifikasi berdasarkan propinsi dan pada setiap provinsi distratifikasi lagi berdasarkan jenis kelamin.
- Tahap 3: Data diacak berdasarkan distribusi yang telah ditentukan secara proporsional pada setiap provinsi.

# Target Sample

Keterangan	Jumlah
Jumlah database penerima Program Kartu Prakerja (populasi)	5.509.055 orang
Jumlah data yang diacak sebagai calon sample	9.605 orang
Jumlah data/sample yang ditelpon	5.435 orang
<b>Target Sample</b>	<b>2.000 orang*</b>

\*Dengan menggunakan sample sebanyak 2.000 responden yang dipilih secara acak dapat mewakili pendapat populasi penerima program kartu prakerja se-Indonesia.

# Tahapan Pelaksanaan Survei

Tahapan	Aktivitas
<b>Persiapan</b>	Desain instrumen survei
	Review dan Finalisasi instrumen survei
	Sampling desain
	Administrasi survei dan pelatihan enumerator
<b>Pelaksanaan dan Kendali Mutu</b>	Pengumpulan data
	Verifikasi dan Validasi Data
<b>Pengolahan Data</b>	Data cleaning
	Data entry dan tabulasi
<b>Analisis data dan Laporan</b>	Analisis data
	Pembuatan laporan
<b>Rilis Survei</b>	Peer Review Hasil Survei
	Pelaksanaan Rilis Survei

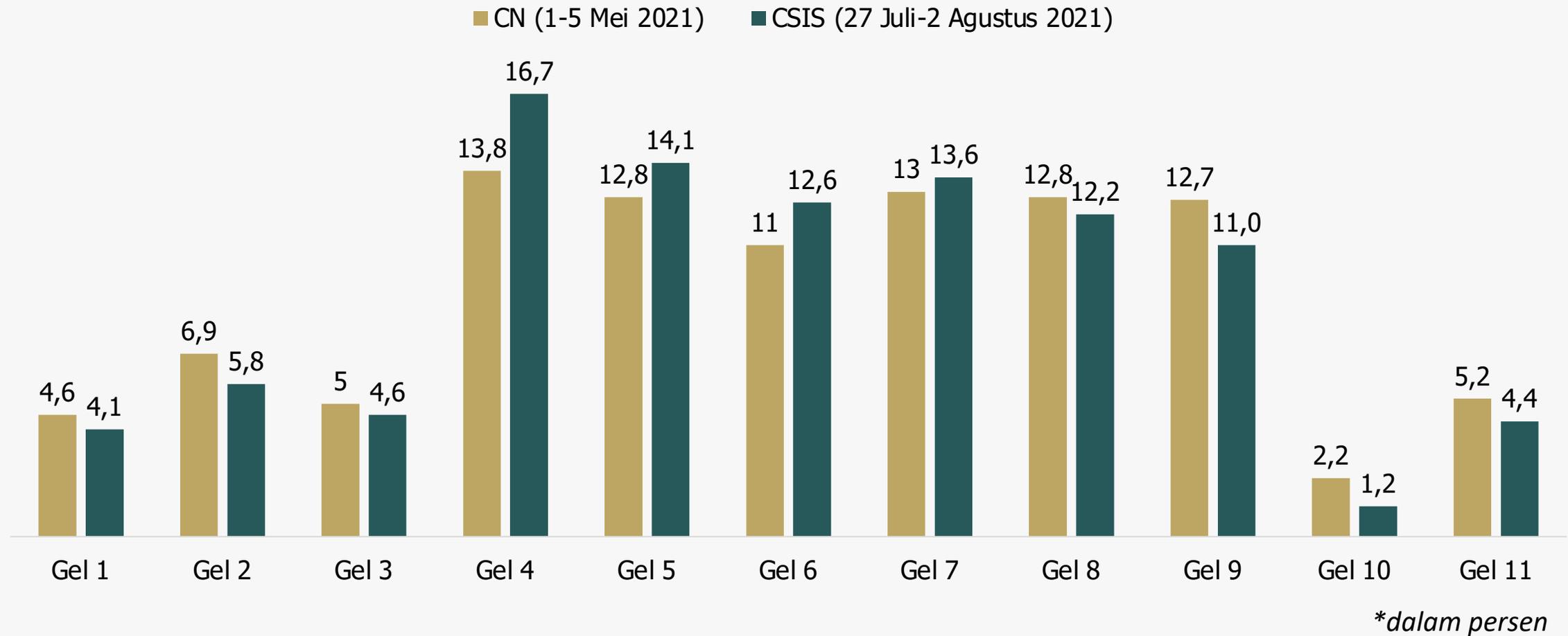
# Validasi Sample dan Populasi : Provinsi

Kode Prov	Provinsi	Populasi Penerima Kartu Prakerja (Batch 1-11) (%)	Sample (%)	Kode Prov	Provinsi	Populasi Penerima Kartu Prakerja (Batch 1-11) (%)	Sample (%)
1	Aceh	2,33	2,3	19	Lampung	2,22	2,2
2	Bali	2,05	2,1	20	Maluku	1,07	1,1
3	Banten	4,88	4,8	21	Maluku Utara	0,30	0,3
4	Bengkulu	1,34	1,4	22	Nusa Tenggara Barat	1,94	2,0
5	DI Yogyakarta	1,79	1,8	23	Nusa Tenggara Timur	1,40	1,4
6	DKI Jakarta	9,85	9,9	24	Papua	0,26	0,3
7	Gorontalo	1,17	1,2	25	Papua Barat	0,14	0,1
8	Jambi	1,58	1,6	26	Riau	2,42	2,4
9	Jawa Barat	14,40	14,4	27	Sulawesi Barat	1,28	1,3
10	Jawa Tengah	8,17	8,2	28	Sulawesi Selatan	4,40	4,4
11	Jawa Timur	11,83	11,9	29	Sulawesi Tengah	1,32	1,4
12	Kalimantan Barat	1,80	1,8	30	Sulawesi Tenggara	1,58	1,6
13	Kalimantan Selatan	2,53	2,6	31	Sulawesi Utara	1,52	1,6
14	Kalimantan Tengah	1,56	1,6	32	Sumatera Barat	2,32	2,3
15	Kalimantan Timur	2,03	2,1	33	Sumatera Selatan	2,86	2,9
16	Kalimantan Utara	0,54	0,6	34	Sumatera Utara	4,56	4,6
17	Kep Bangka Belitung	1,05	1,1		<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
18	Kepulauan Riau	1,51	1,5				

# Validasi Sample dan Populasi: Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan

Kategori	Populasi Penerima Kartu Prakerja (Batch 1-11) (%)	Sample (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-laki	55,0	54,8
Perempuan	45,0	45,2
<b>Usia</b>		
18-35 tahun	70,2	73,5
36-45 tahun	16,4	16,3
46-55 tahun	9,5	8,3
Di atas 55 tahun	3,9	1,9
<b>Pendidikan</b>		
SD	8,7	4,4
SMP	11,3	8,9
SMA	57,1	57,9
Diploma	5,8	7,3
Sarjana	17,9	21,6

## Perbandingan Latar Belakang Responden Berdasarkan Gelombang Pendaftaran Kartu Prakerja



# Protokol wawancara

1. Enumerator menyampaikan identitas dirinya dan memverifikasi data responden (nama, alamat, dan data lainnya).
2. Enumerator menjelaskan tujuan pelaksanaan survei, lembaga yang melaksanakannya serta menjelaskan kepada responden terpilih sebagai responden.
3. Enumerator meminta kesediaan responden untuk diwawancarai selama 20-25 menit.
4. Enumerator membacakan pernyataan dengan jelas dan meminta responden untuk menjawabnya.
5. Jumlah enumerator yang terlibat dalam survei ini sebanyak 27 orang, yang disupervisi oleh 2 orang supervisor lapangan.

# Struktur Presentasi Survei

01

Status kekerjaan  
sebelum dan  
setelah mengikuti  
Program Kartu  
Prakerja

02

Kondisi Ekonomi  
sebelum dan  
setelah mengikuti  
Program Kartu  
Prakerja

03

Penggunaan  
Insentif  
Pascapelatihan  
Kartu Prakerja

04

Pelatihan dan  
Kompetensi  
Program Kartu  
Prakerja

05

Persepsi terhadap  
Program Kartu  
Prakerja

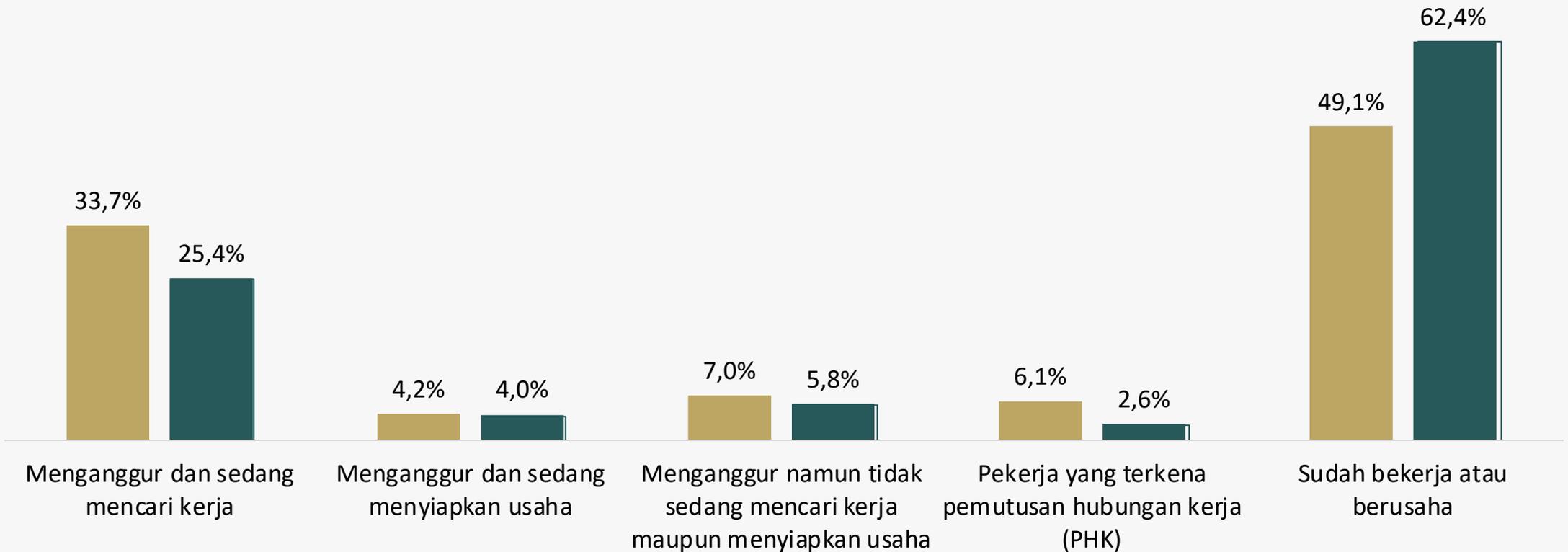
# Status Kebekerjaan

## Status pekerjaan responden (sebelum dan setelah mengikuti program kartu prakerja)

Q: Apakah status pekerjaan Anda pada Februari 2020? Q: Apakah status pekerjaan Anda pada Januari 2021

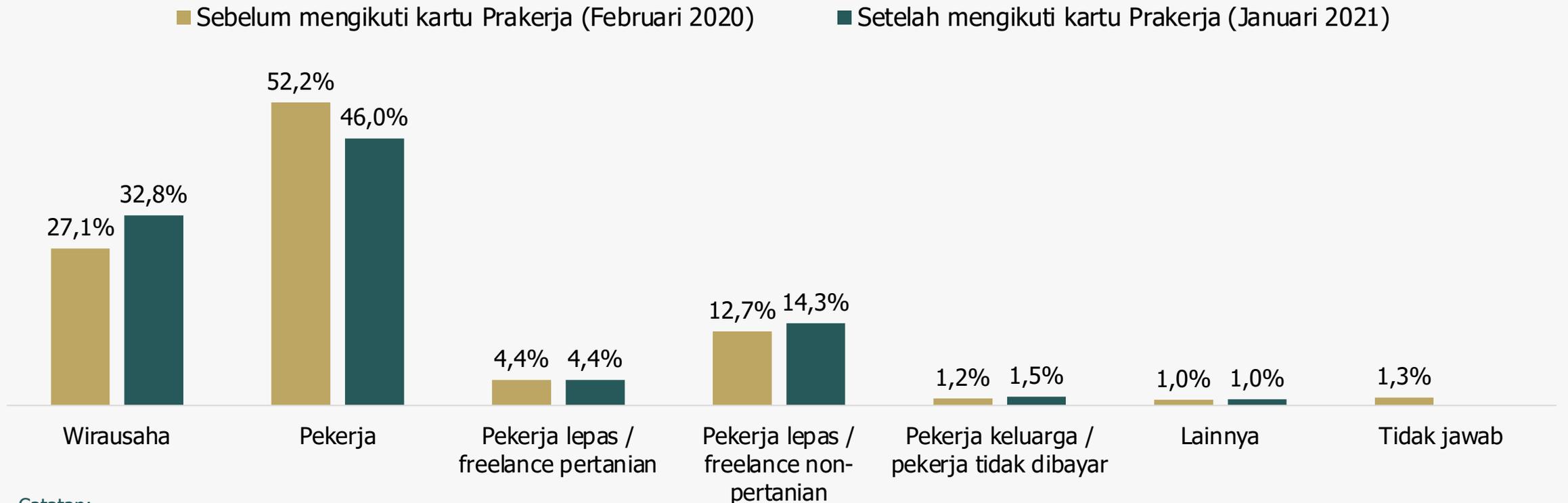
■ Sebelum mengikuti kartu Prakerja (Februari 2020)

■ Setelah mengikuti kartu Prakerja (Januari 2021)



## Jenis Pekerjaan Responden (sebelum dan setelah mengikuti program kartu prakerja)

Q: Apakah jenis pekerjaan Anda pada Februari 2020? Q: Apakah jenis pekerjaan Anda pada Januari 2021



Catatan:

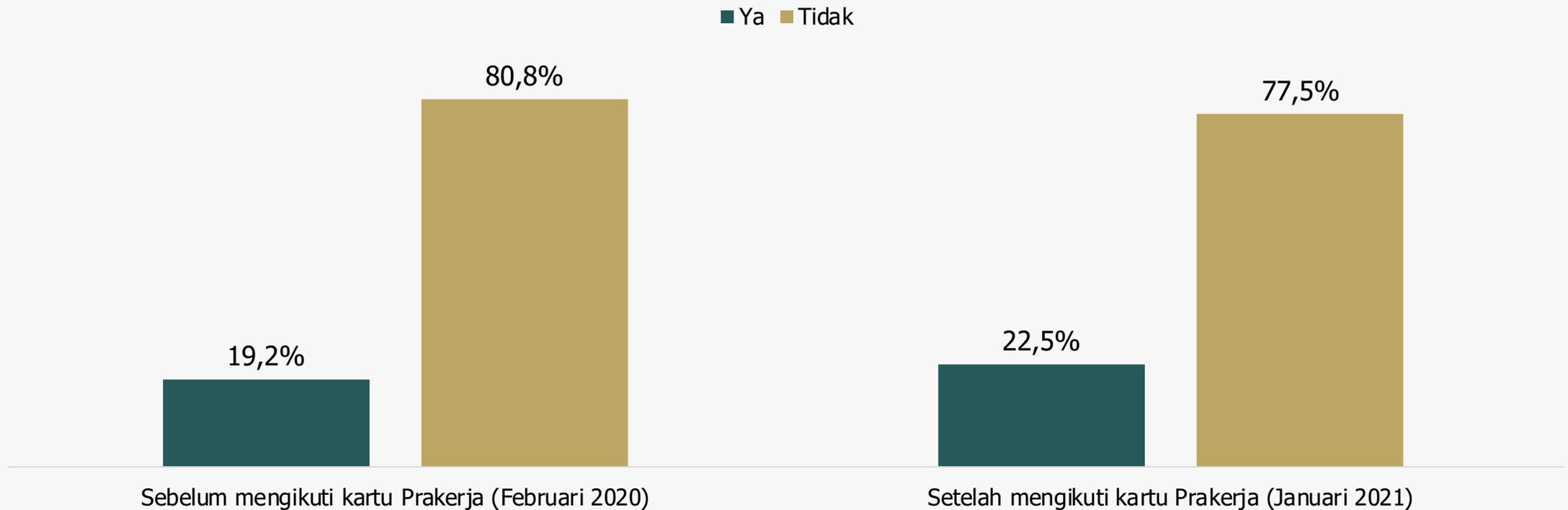
Sebelum mengikuti program kartu prakerja N= 982 (Hanya ditanyakan kepada responden yang sudah bekerja atau berusaha)

Setelah mengikuti program kartu prakerja N= 1247 (Hanya ditanyakan kepada responden yang sudah bekerja atau berusaha)

## Keikutsertaan dalam platform e-commerce (sebelum dan setelah mengikuti program kartu prakerja)

Q: Pada **Februari 2020**, apakah Anda adalah pelaku usaha digital melalui platform *e-commerce*

Q: Pada **Januari 2021**, apakah Anda adalah pelaku usaha digital melalui platform *e-commerce*



Catatan:

Sebelum mengikuti program kartu prakerja N= 266 (Hanya ditanyakan kepada responden wirausaha)

Setelah mengikuti program kartu prakerja N= 409 (Hanya ditanyakan kepada responden wirausaha)

## Kepemilikan Kontrak Kerja (sebelum dan setelah mengikuti program kartu prakerja)

Q: Pada **Februari 2020**, apakah Anda memiliki kontrak kerja pada pekerjaan utama?

Q: Pada **Januari 2021**, apakah Anda memiliki kontrak kerja pada pekerjaan utama?

■ Sebelum mengikuti kartu Prakerja (Februari 2020)      ■ Setelah mengikuti kartu Prakerja (Januari 2021)



Catatan:

Sebelum mengikuti program kartu prakerja N= 982 (Hanya ditanyakan kepada responden wirausaha dan pekerja)

Setelah mengikuti program kartu prakerja N= 1247 (Hanya ditanyakan kepada responden wirausaha dan pekerja)

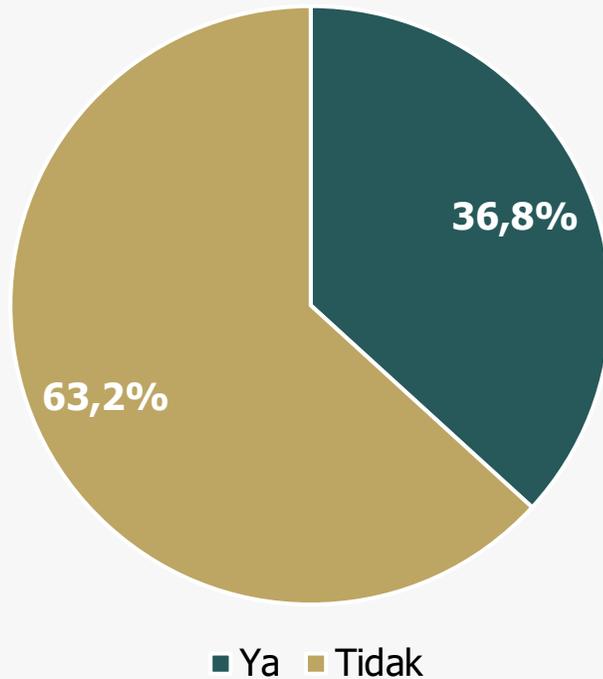
# Kondisi Ekonomi

# Posisi sebagai kepala keluarga dan jumlah tanggungan

Q: Apakah Anda seorang kepala keluarga ?

Q: (Bila Ya) Berapa jumlah anggota keluarga yang masih dalam tanggungan Anda?

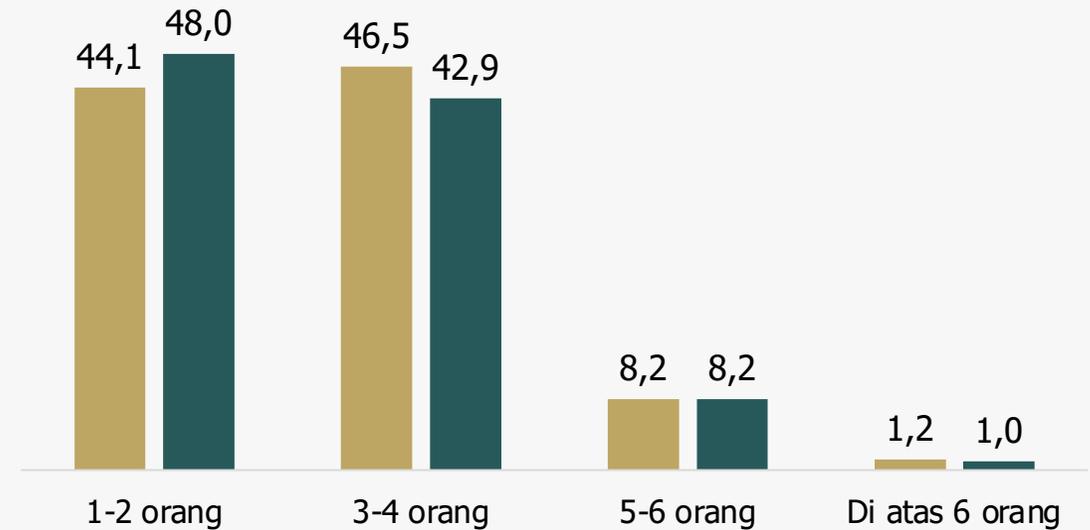
## Posisi sebagai Kepala Keluarga



Bila "Ya"

## Jumlah Tanggungan (N=735 / 36,8% kepala keluarga)

■ CN (1-5 Mei 2021) ■ CSIS (27 Juli - 2 Agustus 2021)

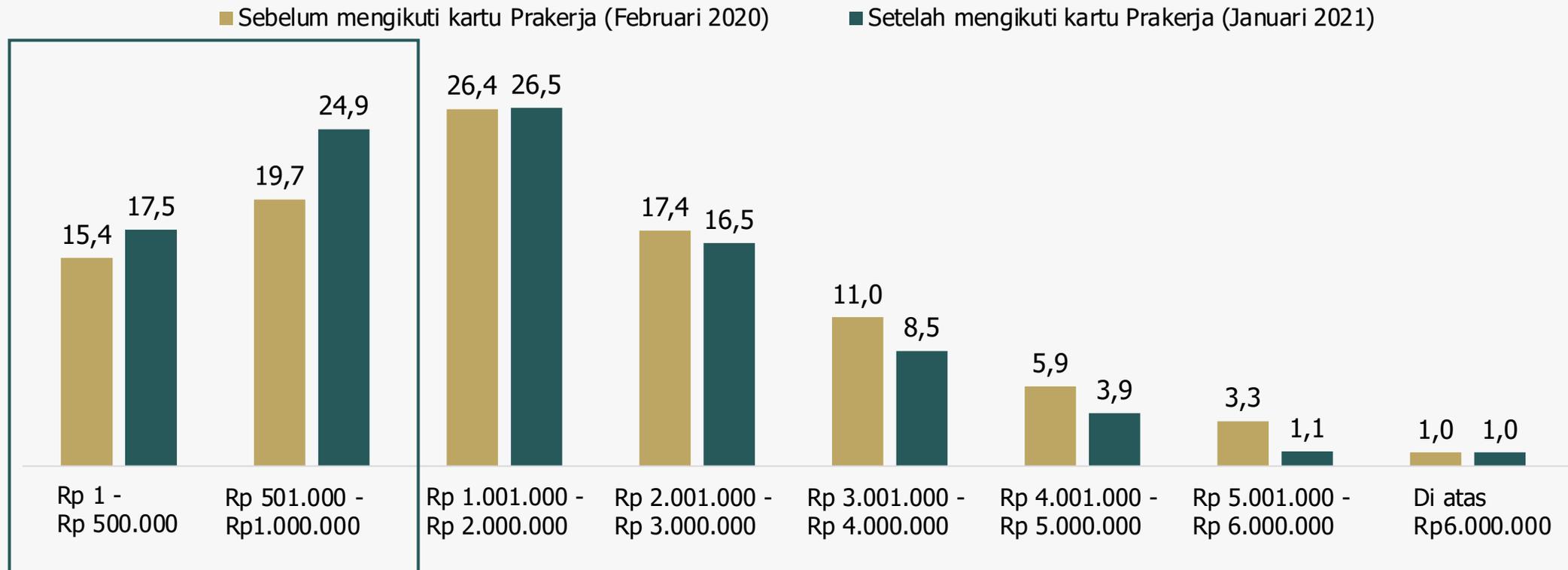


\*dalam persen

## Pendapatan atau omzet dalam sebulan (sebelum dan setelah mengikuti program kartu prakerja)

Q: Berapa pendapatan atau omzet Anda dalam satu bulan pada Februari 2020

Q: Berapa pendapatan atau omzet Anda dalam satu bulan pada Januari 2021



Catatan:

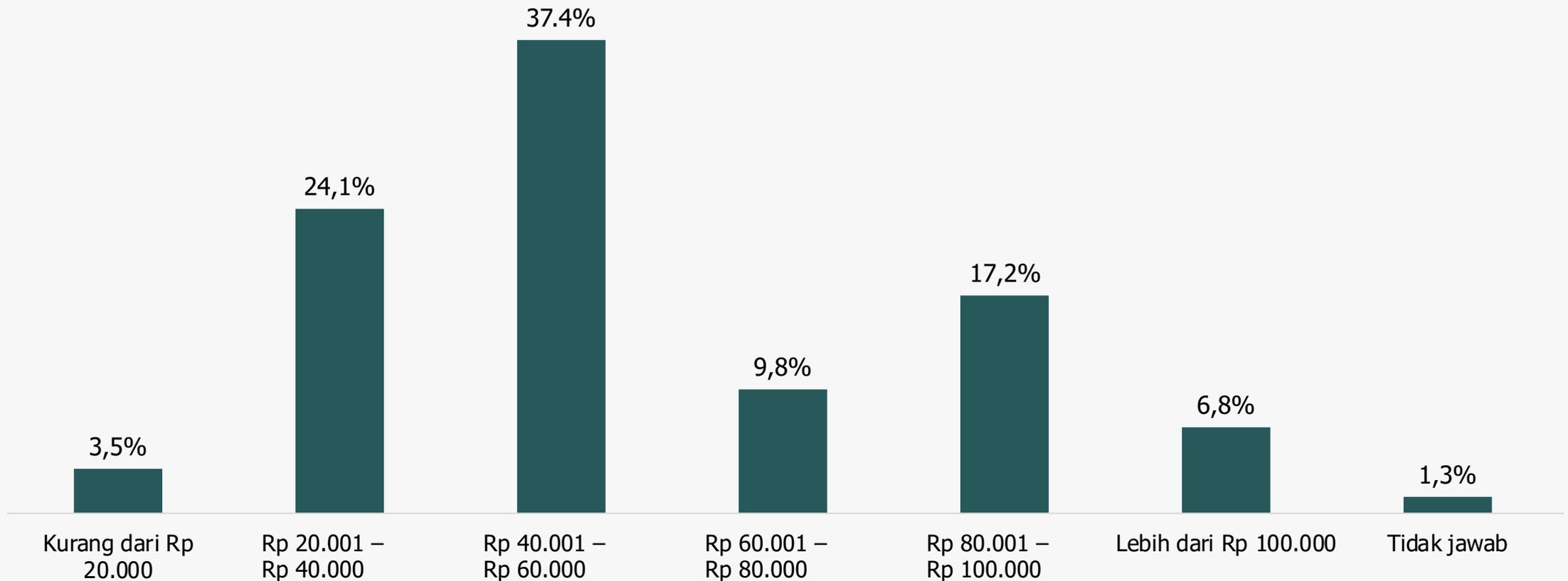
Sebelum mengikuti program kartu prakerja N= 982 (Hanya ditanyakan kepada responden wirausaha dan pekerja)

Setelah mengikuti program kartu prakerja N= 1247 (Hanya ditanyakan kepada responden wirausaha dan pekerja)

*\*dalam persen*

## Jumlah uang yang dibutuhkan untuk kebutuhan makan keluarga per hari saat pandemi Covid-19

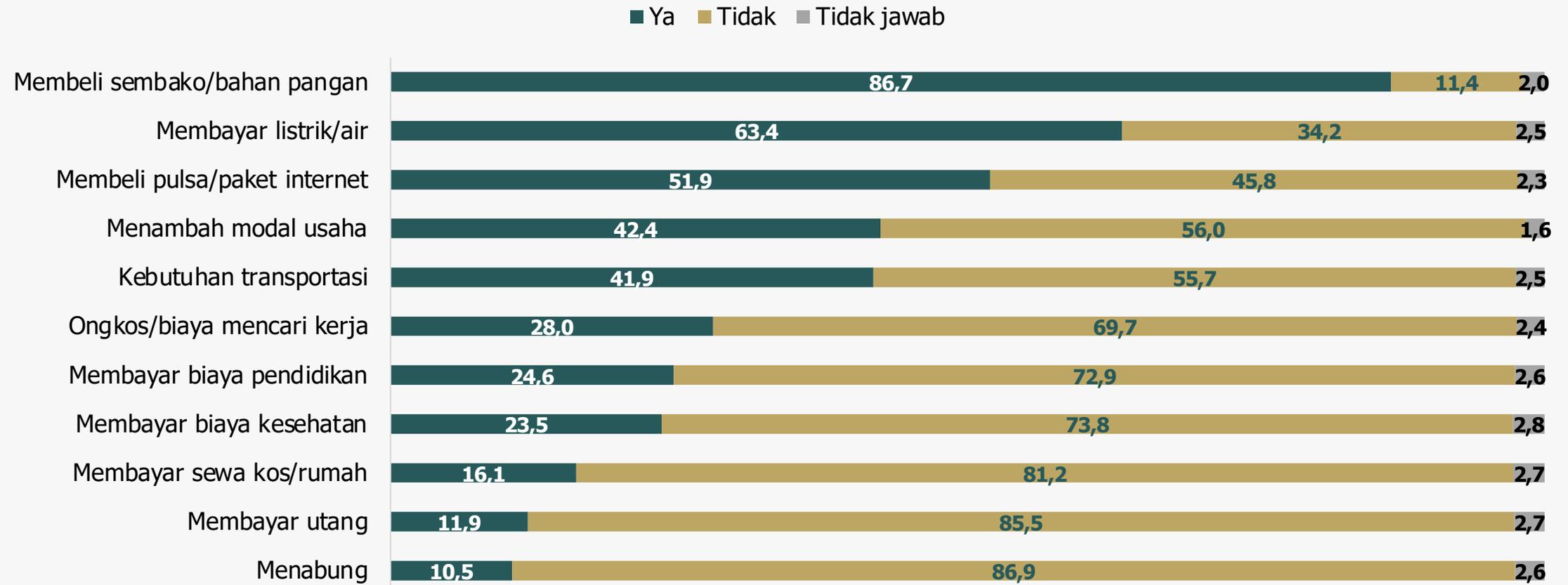
Q: Jika Anda atau anggota keluarga berbelanja ke pasar hari ini, berapa uang yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan makan keluarga dalam satu hari pada saat pandemi Covid-19?



# Penggunaan Insentif Pascapelatihan Kartu Prakerja

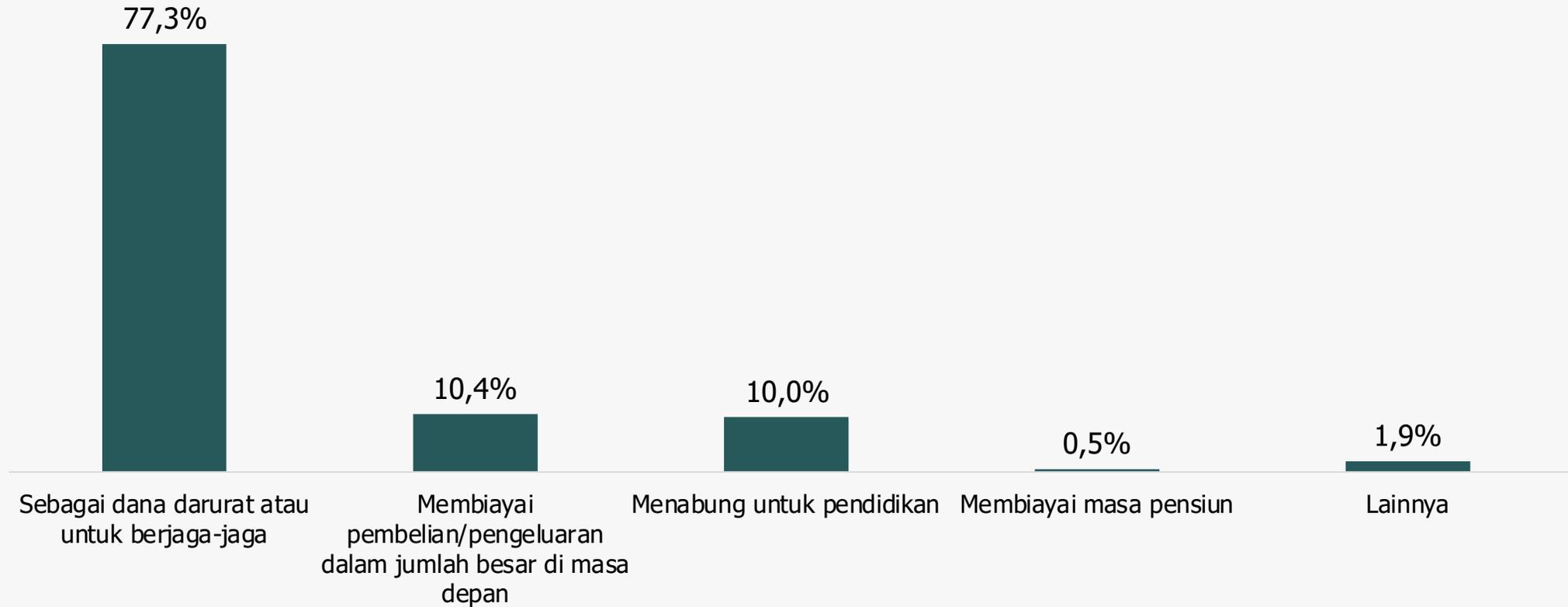
# Penggunaan insentif setelah mengikuti program kartu prakerja

Q: Apakah Anda menggunakan insentif program kartu prakerja untuk kegiatan di bawah ini?



*\*dalam persen*

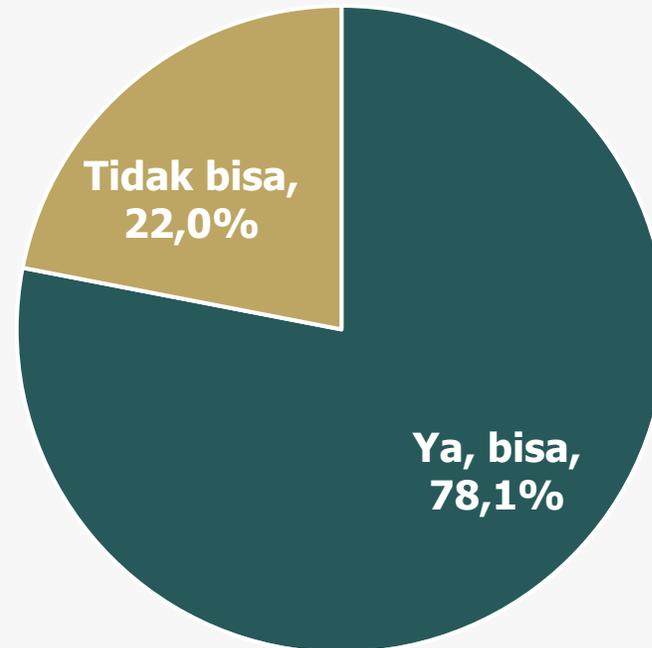
## Tujuan menggunakan insentif untuk menabung (N= 211/ 10,5% responden yang menggunakan untuk menabung)



Dari **10,5%** responden yang menggunakan insentif untuk menabung, **sebesar 77,3%** diantaranya bertujuan menabung sebagai dana darurat atau untuk berjaga-jaga

## Manfaat insentif sebesar Rp 600.000 bagi kebutuhan keluarga dalam satu bulan

Q: Apakah insentif pasca pelatihan Kartu Prakerja senilai Rp 600 ribu bisa membantu kebutuhan dasar keluarga Anda dalam sebulan?



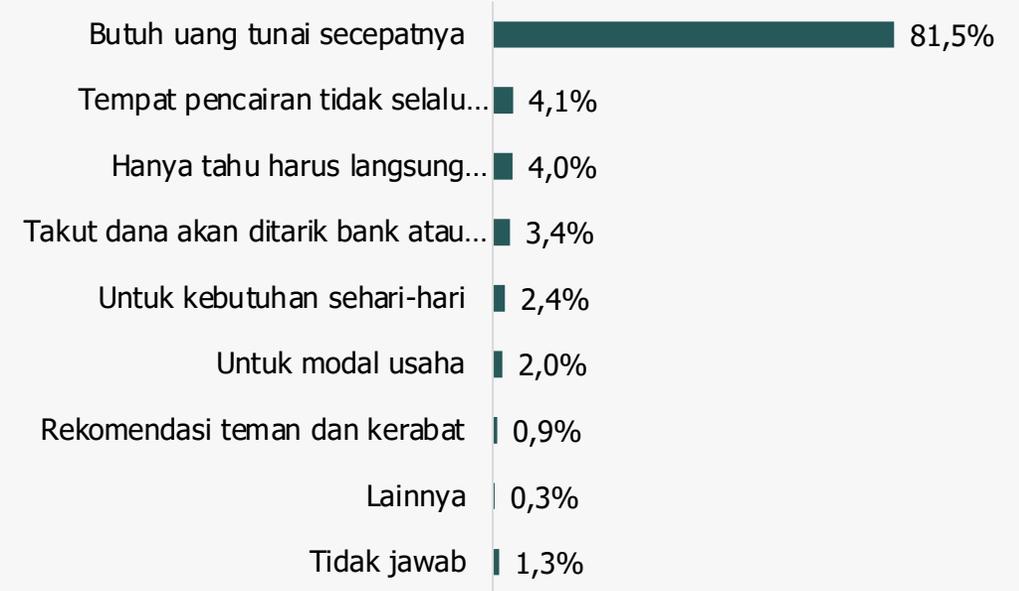
# Perilaku responden setelah menerima insentif dan tujuan menarik dari bank/e-wallet

## Perilaku setelah menerima insentif



Jika “Ya”

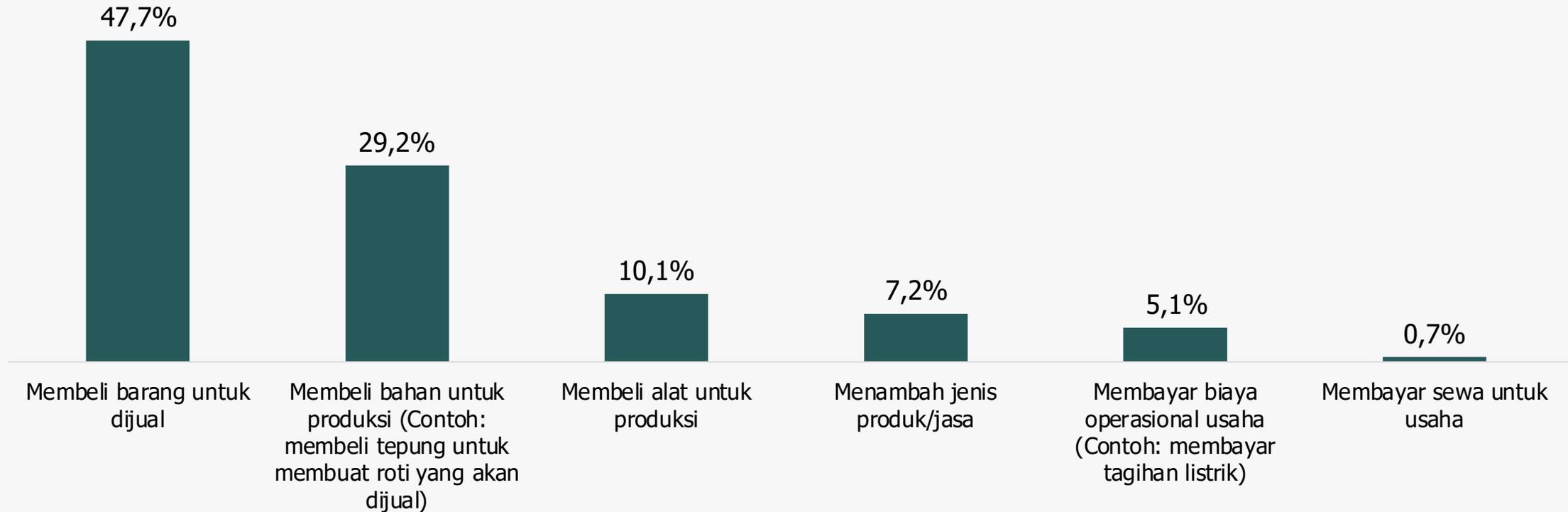
## Alasan menarik insentif dari rekening/e-wallet (N=1515/ 75,8%)



Sebesar **75,8%** responden mengaku menarik dana **insentif** setelah menerimanya, dan dari yang menarik dananya, sebesar **81,5%** diantaranya mengaku menarik karena **butuh uang secepatnya**.

## Tujuan menggunakan insentif untuk modal usaha

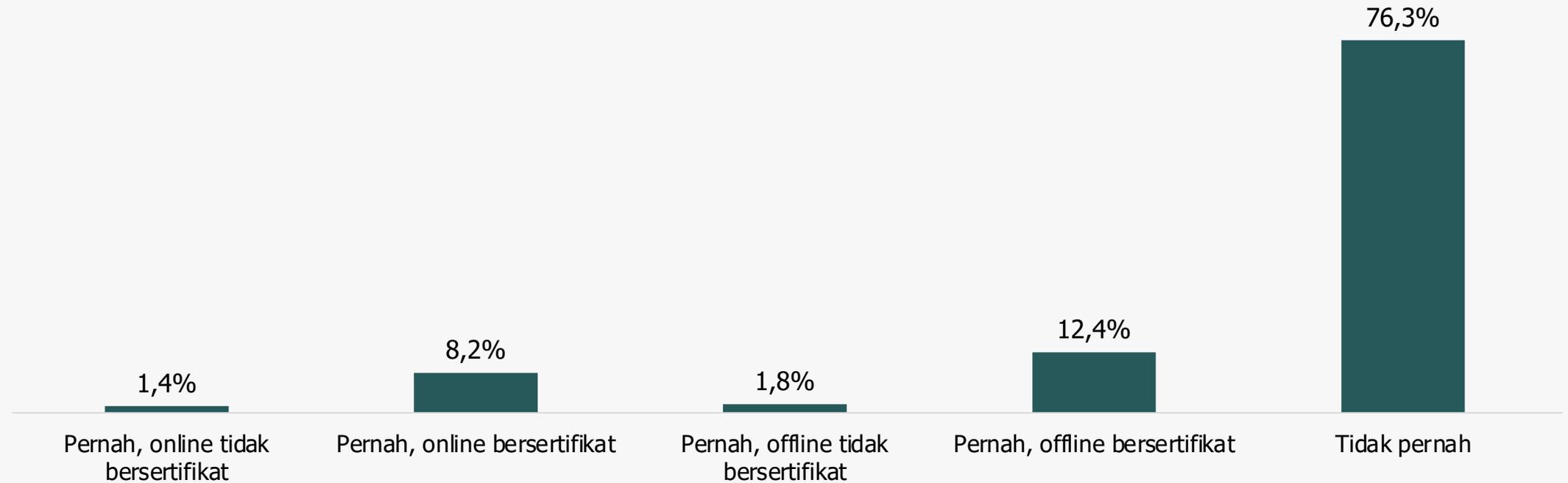
(N= 849/ 42,4% responden yang menggunakan untuk modal usaha)



Dari 42,4% responden yang menggunakan insentif untuk modal usaha, **hampir setengah** diantaranya menggunakan insentif untuk membeli barang untuk dijual

# Pelatihan dan Kompetensi Kartu Prakerja

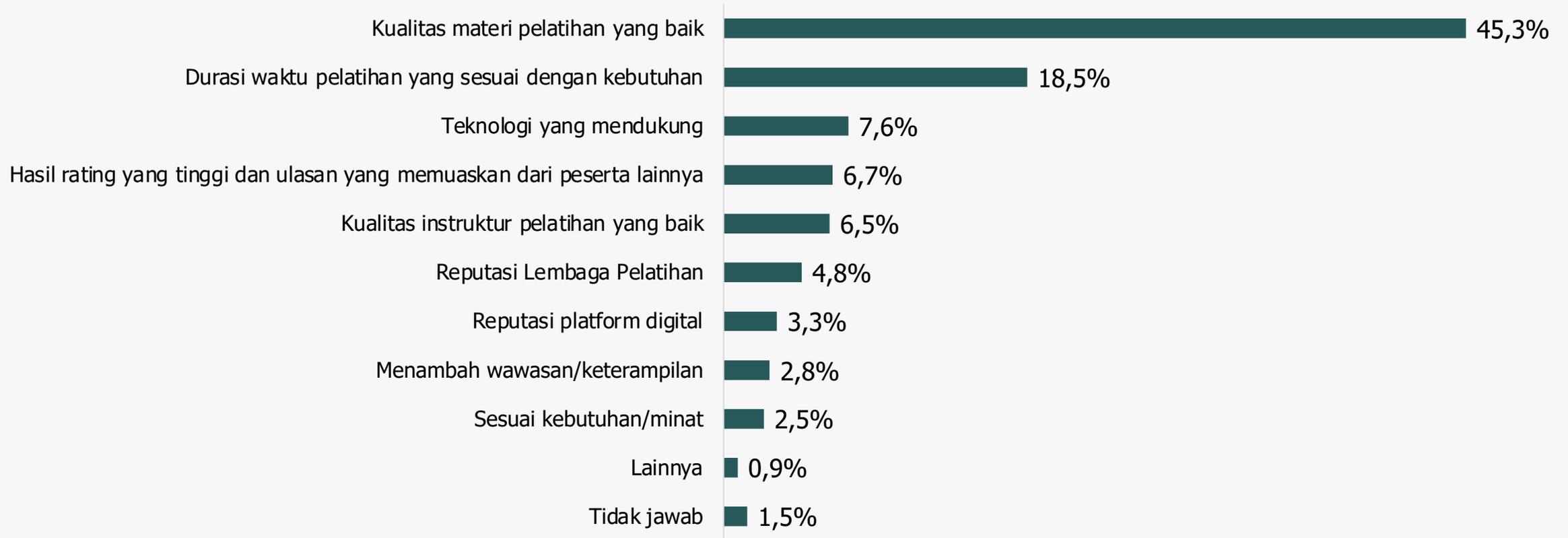
## Pengalaman mengikuti pelatihan lain sebelum pelatihan kartu prakerja



Sekitar 76,3% responden mengaku tidak pernah mengikuti program pelatihan sebelum mengikuti pelatihan program kartu prakerja

## Alasan memilih pelatihan tertentu dalam program pelatihan kartu prakerja

Q: Apa alasan **utama Anda** memilih pelatihan tertentu dalam Program Kartu Prakerja?

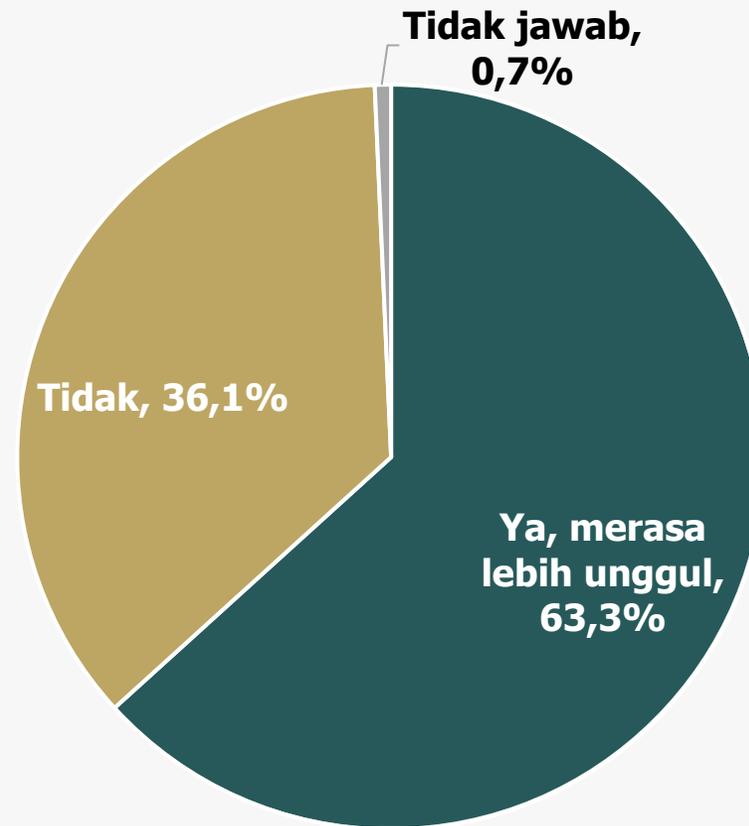


## Pengalaman setelah mengikuti program Kartu Prakerja

Kategori	Setuju	Tidak setuju	Tidak jawab
Setelah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, pengetahuan saya meningkat	95,1	4,6	0,4
Setelah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, keterampilan saya bertambah.	93,4	6,4	0,3
Setelah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.	90,5	9,2	0,3
Setelah mengikuti pelatihan Program Kartu Prakerja, saya lebih inovatif ketika menyelesaikan masalah dalam pekerjaan atau usaha saya.	90,2	9,6	0,3
Setelah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, saya dapat menyelesaikan pekerjaan lebih efektif dibandingkan sebelumnya.	90,0	9,7	0,3
Setelah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien dibandingkan sebelumnya.	89,8	9,9	0,3
Saya dapat mengaplikasikan pelatihan Program Kartu Prakerja untuk kebutuhan pekerjaan atau usaha saya.	87,4	12,3	0,4
Setelah mengikuti pelatihan Kartu Prakerja, saya menjadi lebih kompetitif saat melamar kerja atau berusaha.	85,6	14,2	0,3

*\*dalam persen*

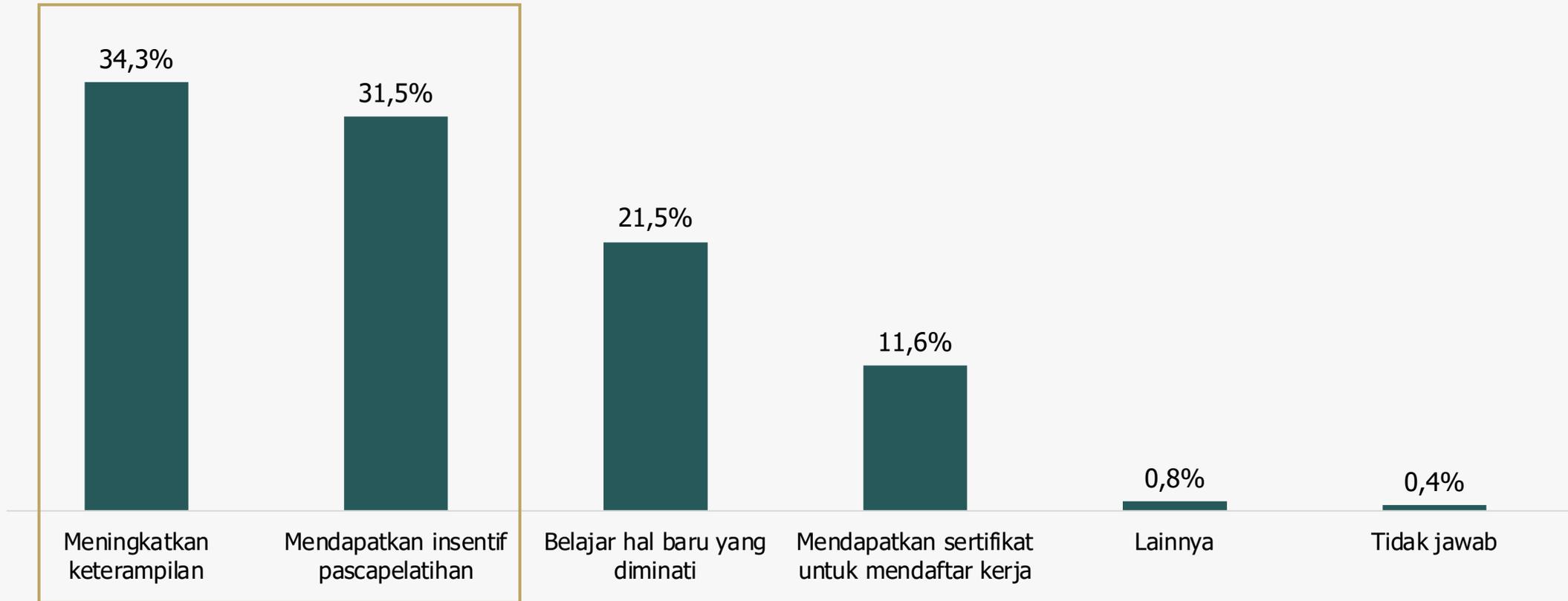
## Sikap responden setelah mendapatkan sertifikat program kartu prakerja bila ingin melamar pekerjaan



# Persepsi tentang Program Kartu Prakerja

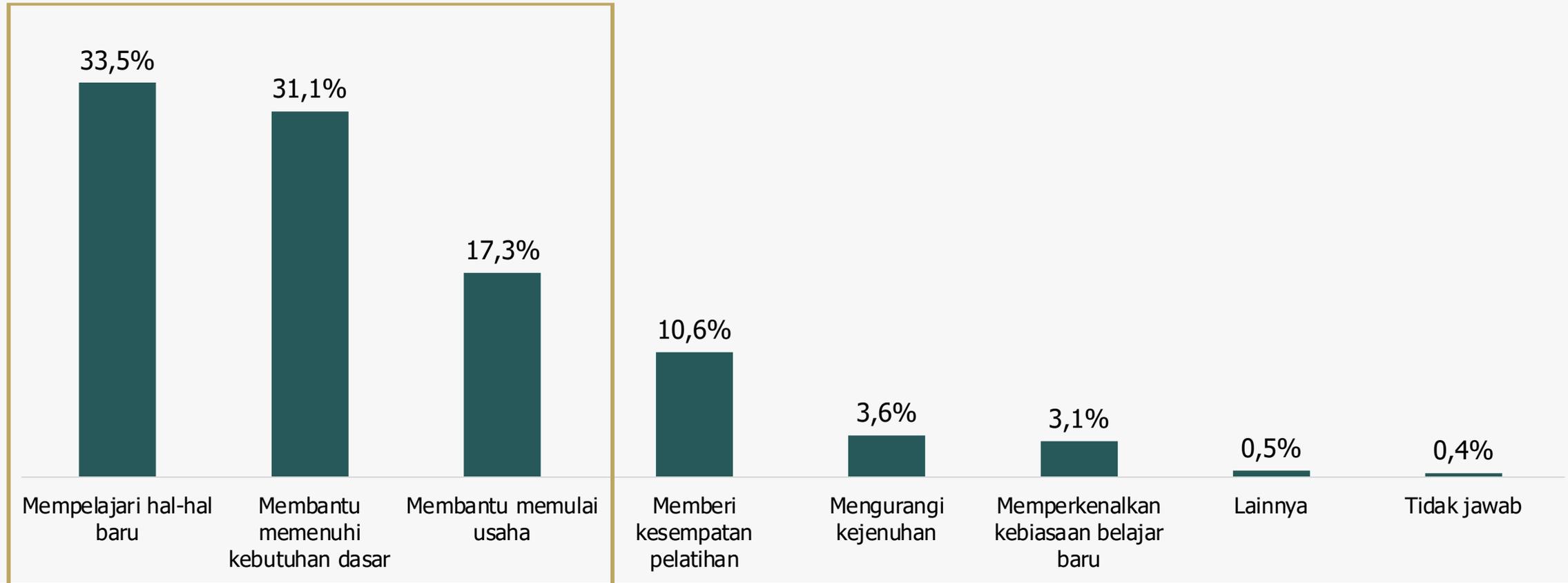
# Tujuan utama mendaftar program kartu prakerja

Q: Apa alasan **utama** Anda mendaftar Program Kartu Prakerja?

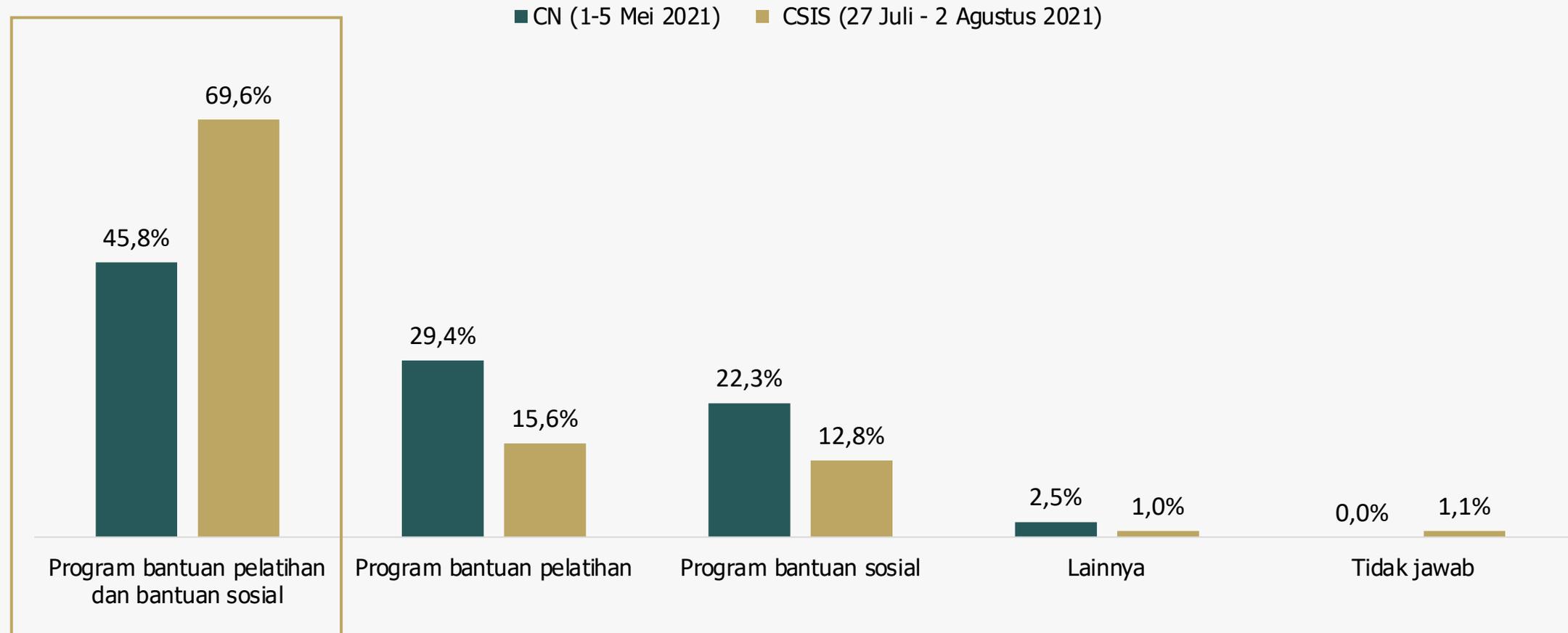


# Manfaat program kartu prakerja selama masa Pandemi Covid-19

Q: Apa manfaat **utama** Program Kartu Prakerja bagi Anda selama pandemi Covid-19?

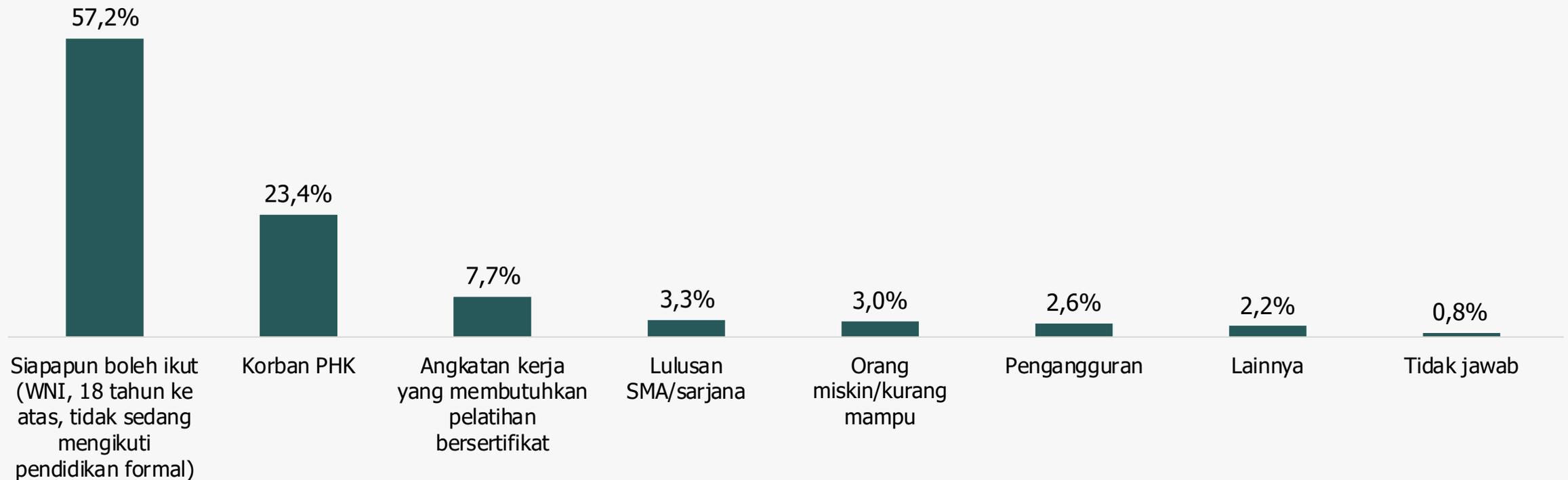


# Persepsi umum responden terhadap Program Kartu Prakerja



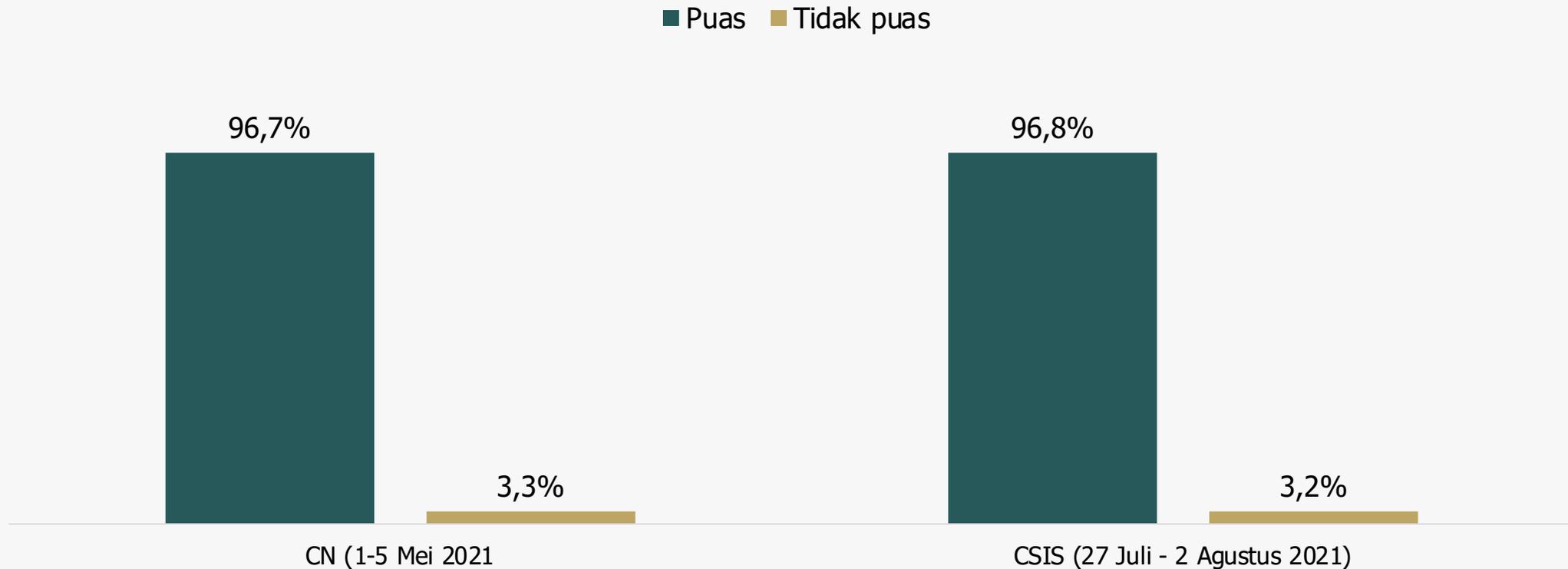
# Pengetahuan terhadap orang yang berhak menerima program kartu prakerja

Q: Menurut Anda, siapa yang berhak mendapat Kartu Prakerja?



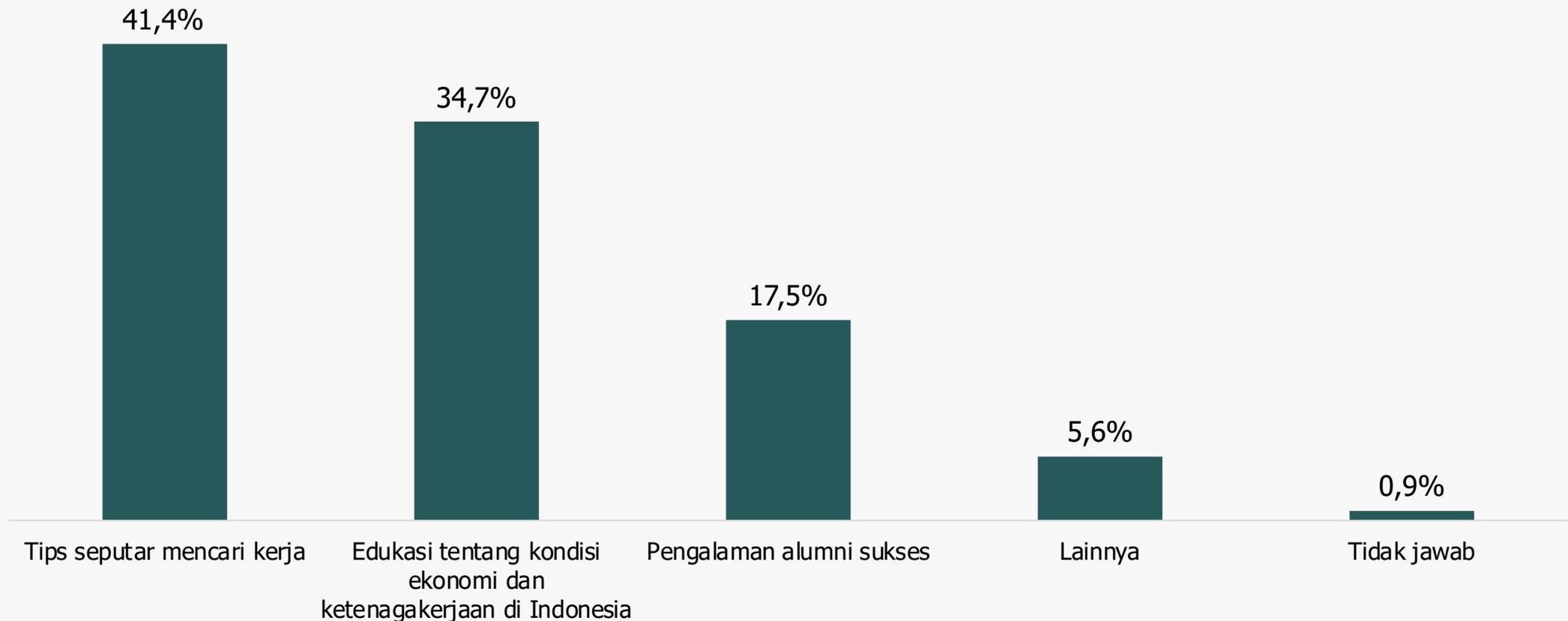
## Tingkat kepuasan terhadap kinerja Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja dalam memberikan pelayanan kepada penerima

Q: Secara umum, seberapa puas Anda terkait kinerja Manajemen Pelaksana Program Kartu Prakerja dalam memberikan pelayanan kepada penerima Program Kartu Prakerja?



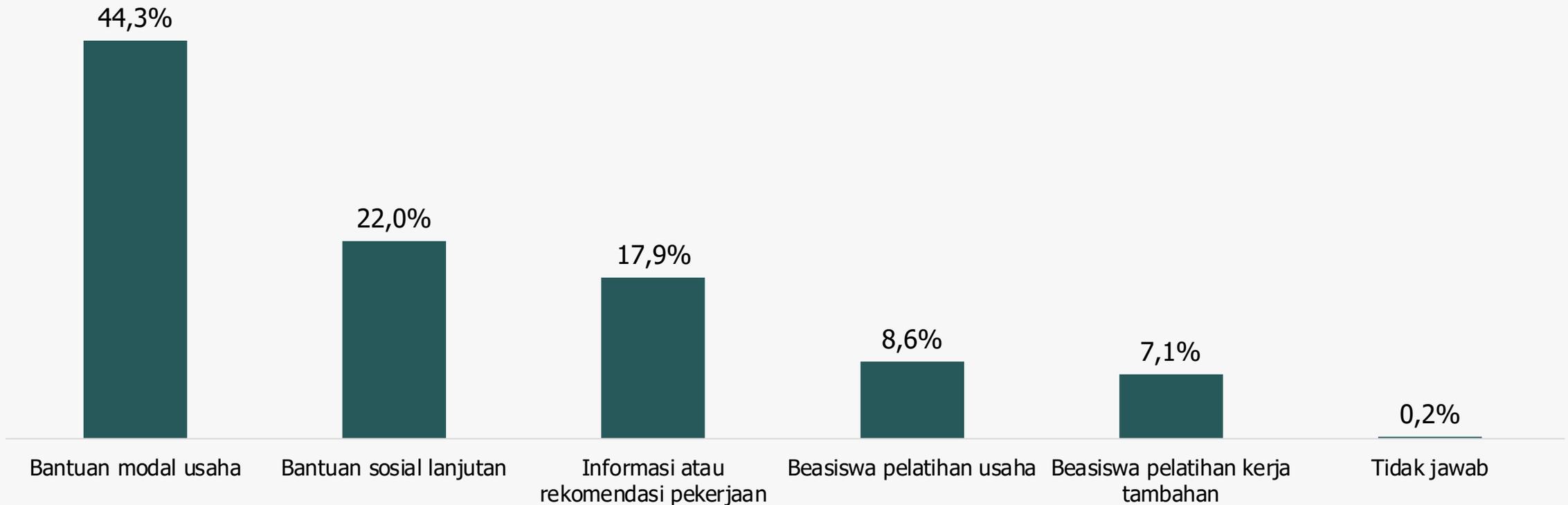
## Informasi yang diinginkan ditampilkan dalam website dan media sosial program kartu prakerja

Q: Informasi apa yang **paling** ingin Anda dapatkan dari *website* dan media sosial Program Kartu Prakerja?



## Dukungan yang diharapkan setelah mengikuti program kartu prakerja

Q: Apa dukungan yang **paling** Anda harapkan setelah menyelesaikan Program Kartu Prakerja?



# Temuan Utama

## Isu Kebekerjaan

- Terjadi **peningkatan status kekerjaan dan kewirausahaan** setelah mengikuti Program Kartu Prakerja.
- Penerima Kartu Prakerja dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan atau berusaha di **sektor formal**.
- Terjadi **peningkatan jumlah pelaku usaha digital** melalui *e-commerce* setelah mengikuti Program Kartu Prakerja.

## Isu Kondisi Ekonomi

- Terjadi **peningkatan pendapatan/omzet** penerima Program Kartu Prakerja setelah mengikuti program, terutama bagi kelompok penerima Kartu Prakerja mereka yang berpendapatan/omzet kecil (di bawah Rp 1.000.000).
- Insentif pasca pelatihan yang diberikan oleh Program Kartu Prakerja bermanfaat dan digunakan secepatnya oleh penerima. Sebesar 75,8% responden mengaku menarik tunai dana insentif setelah menerimanya, dimana 81,5% butuh uang tunai secepatnya.

# Temuan Utama

## Isu Penggunaan Insentif

- Sebagian besar dana insentif kartu prakerja digunakan untuk kebutuhan harian seperti pangan, sembako, membayar listrik/air atau membeli pulsa/internet.
- Khusus bagi penerima Kartu Prakerja yang berstatus sebagai pelaku usaha dana insentif yang diterima digunakan untuk membeli barang untuk dijual (47,7 %) dan membeli bahan untuk produksi (29,2 %).

## Isu Pelatihan Kartu Prakerja

- Pelatihan yang ditawarkan Program Kartu Prakerja sesuai dengan kebutuhan penerima.
- Penerima Kartu Prakerja memilih pelatihan setelah melakukan riset terhadap informasi pelatihan. Hampir setengah (45%) dari responden memilih pelatihan tertentu karena mempertimbangkan kualitas dan materi pelatihan.
- Mayoritas responden mengaku pengetahuan dan keterampilannya meningkat setelah mengikuti pelatihan program Kartu Prakerja.

## Persepsi terhadap Kartu Prakerja

- Dalam 3 bulan terakhir program Kartu Prakerja bisa meningkatkan brand sebagai program bantuan sosial dan pelatihan. Tingkat *awareness* penerima terhadap orang yang berhak mendaftar juga cukup tinggi.
- Sebagian besar responden yang mendaftar program Kartu Prakerja karena kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan dan mempelajari hal-hal baru.
- Tingkat kepuasan terhadap pelayanan terhadap Program Kartu Prakerja stabil **di atas 95%** dari survei pada Mei 2021 dan Juli 2021.

# Rekomendasi dan Analisis (1)

1. Fenomena disrupsi teknologi, transformasi ekonomi, dan distorsi akibat pandemi COVID-19 menjadi sebuah proses yang diharapkan dapat mengakselerasi program-program kebijakan ekonomi yang mampu mewujudkan ekonomi Indonesia yang lebih berdaya saing, *agile*, dan berketahanan.
2. Program Kartu Prakerja menjadi terobosan kebijakan ekonomi di bidang ketenagakerjaan yang mampu meningkatkan literasi dan kesadaran terhadap perubahan struktur pasar kerja dan perilaku tenaga kerja yang lebih adaptif terhadap kemajuan teknologi.
3. Program Kartu Prakerja sejalan dengan semangat peningkatan infrastruktur sumber daya manusia (SDM) Indonesia menuju Indonesia 2045 yang lebih berketahanan secara ekonomi dan berdaya saing.

## Rekomendasi dan Analisis (2)

4. Program Kartu Prakerja dapat menjadi *best practice* untuk program perlindungan sosial yang lebih adaptif terhadap perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi, sehingga pelaksanaannya lebih akuntabel dan transparan.
5. Manajemen Pelaksana Kartu Prakerja perlu mengembangkan kerjasama dengan sektor swasta tidak hanya sebagai penyedia pelatihan, tapi juga mendorong pembentukan ekosistem timbal-balik (mutualisme) baru antara penerima dan sektor swasta. Sebagai contoh dengan membentuk *job-connector* atau expo lowongan pekerjaan khusus penerima.

# TERIMA KASIH

**Tim Peneliti Survei Program Kartu Prakerja**  
(Fajar B Hirawan, Arya Fernandes, Ega Kurnia Yazid, Laras Kinanti)